

RUMAH SAKIT UMUM TIPE A DI MALANG, JAWA TIMUR

¹Ferry Rinaldy

²Yudi Nugraha

¹Universitas Gunadarma, ferryrinaldy@gmail.com

²Universitas Gunadarma, ydnugra @staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Pada saat ini perbandingan populasi penduduk di Indonesia dengan jumlah kamar rumah sakit dan tenaga medis yang tersedia tidak sebanding. Beberapa indikator-indikator kesehatan di Provinsi Jawa Timur masih memerlukan penanganan secara lebih serius, Jawa Timur merupakan penyumbang jumlah kematian yang cukup tinggi bagi angka kematian Indonesia. Dengan luas yang dimiliki pada saat ini Jawa Timur hanya memiliki beberapa Rumah Sakit kelas A sebagai rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis luas oleh pemerintah, rumah sakit ini telah ditetapkan sebagai tempat pelayanan rujukan tertinggi (top referral hospital) atau disebut juga rumah sakit pusat untuk menangani banyaknya penduduk. Malang menjadi kota terbesar ke dua memiliki jumlah penduduk dan penyebaran penduduk terbanyak. Pada penelitian ini dilakukan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe A di Malang dengan tema Serenity, yaitu kedamaian dan ketenangan batin dan konsep perancangan ekologis, yaitu proses pendekatan desain arsitektur yang menggabungkan alam dengan teknologi, menggunakan alam sebagai basis desain dan perbaikan lingkungan. Dengan melakukan pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan sebuah bangunan yang menyatu dengan alam, mengoptimalkan cahaya, pengudaraan alami, penghijauan lingkungan bangunan dan unsur alami lainnya sehingga memberikan efek kenyamanan visual sehingga memberikan ketenangan bagi pasien yang sedang berada dalam pemulihan.

Kata Kunci : Angka Kematian, Penduduk, Rumah Sakit Umum Tipe A Malang, Serenity.

TYPE A GENERAL HOSPITAL IN MALANG, EAST JAVA

Abstract

At this time the comparison population in Indonesia by the number of hospital rooms and medical personnel available are not comparable. Some health indicators in East Java province still require more serious treatment, East Java is a contributor to the number of deaths which is high enough for the number deaths of Indonesia. With an area that have at present, East Java has only a few Hospital of class A as a hospital that can provide medical services of specialists and

subspecialists wide by governments, the hospital has been designated as a referral service highest (top referral hospital) or also called home sick to handle large population centers. Malang became the second largest city has a population and the highest population distribution. In this study, the design of Type A General Hospital in Malaysia with the theme of Serenity, namely peace and tranquility and ecological design concepts, namely the process of architectural design approach that combines nature with technology, using nature as a basis of design and environmental improvement. With this approach, expected to create a building that blends with nature, optimize light, natural aeration, environmental greening buildings and other natural elements that give the effect of visual comfort to give peace to the patients who are in recovery.

Keywords : *Mortality, Population, Serenity, Type A General Hospital in Malang.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini perbandingan populasi penduduk di Indonesia dengan jumlah kamar rumah sakit dan tenaga medis yang tersedia tidak sebanding. Situasi di Indonesia pada saat ini memiliki perbandingan tempat tidur rumah sakit yang tersedia per penduduk adalah 0,9 : 1000. Artinya, setiap 1000 penduduk, rumah sakit hanya dapat menampung tidak sampai 0.1%. Angka ini lebih buruk daripada di negara berkembang lain seperti Brasil dan Vietnam. Sementara itu, angka tenaga medis per penduduk di Indonesia juga sangat rendah, 0.2% tenaga medis untuk setiap 1000 penduduk. Kendala ini membuat makin buruk dengan terbatasnya teknologi rumah sakit yang tersedia untuk merawat pasien.

Beberapa indikator-indikator kesehatan di Provinsi Jawa Timur masih memerlukan penanganan secara lebih serius, Jawa Timur merupakan penyumbang jumlah kematian yang cukup tinggi bagi angka Indonesia. Walaupun lebih dari 80% rumah sakit umum daerah (RSUD) di Jawa Timur sudah berstatus PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) dan di setiap kabupaten/ kota sudah mempunyai Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar, tetapi pada kenyataannya sum-

ber daya manusia (SDM), sarana, prasarana dan peralatan yang seharusnya dipenuhi tidak seluruhnya tersedia. Hal ini tentunya menyebabkan pelayanan yang diberikan tidak dapat optimal.

Pada saat ini Jawa Timur memiliki beberapa Rumah Sakit kelas A, Rumah Sakit kelas A adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis luas oleh pemerintah, rumah sakit ini telah ditetapkan sebagai tempat pelayanan rujukan tertinggi (*top referral hospital*) atau disebut juga rumah sakit pusat. Lokasi yang dipilih adalah kota Malang yaitu sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Malang adalah kota terbesar kedua dengan luas wilayah kota mencapai 252,10 km² di Jawa Timur setelah Surabaya, serta merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia menurut jumlah penduduk. Selain itu, Malang juga merupakan kota terbesar kedua di wilayah Pulau Jawa bagian selatan setelah Bandung yang hanya memiliki 1 rumah sakit tipe A yaitu RSUD Dr. Saiful Anwar. Oleh karena itu, penyediaan sarana kesehatan pusat dirasa belum memadai bila ditinjau dari perbandingan banyaknya jumlah penduduk di kota Malang dengan jumlah rumah sakit tipe A se-

bagai wadah rujukan tertinggi pada kota Malang guna mengatasi banyaknya jumlah kematian yang terjadi di Jawa Timur. Pembangunan Rumah Sakit Umum (RSU) tipe A di Malang selanjutnya dirasa tepat, sebagai rumah sakit tipe A atau rumah sakit pusat ke dua setelah Rumah Sakit Umum (RSU) Dr. Saiful Anwar. Penambahan Rumah Sakit Umum (RSU) tipe A di Malang guna menekan angka kematian di Jawa Timur yang merupakan penyumbang jumlah kematian yang cukup tinggi bagi angka Indonesia, mengingat Malang adalah kota terbesar ke dua di Jawa Timur dan salah satu kota terbesar di Indonesia menurut banyaknya penduduk guna memperkecil perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah kamar RS yang tersedia.

Pada penelitian ini dilakukan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum kelas A sebagai rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis luas, rumah sakit ini telah ditetapkan sebagai tempat pelayanan rujukan tertinggi (*top referral hospital*) atau disebut juga rumah sakit pusat bagi penduduk kota Malang, Jawa Timur, Indonesia.

METODE PENELITIAN

Lokasi RSU terletak di jalan Sudanco Supriadi kec. Kedungkandang Malang, Jawa Timur Indonesia. Dengan luas lahan 7,3 Ha dengan KDB 50 - 60%, KLB Maks 0.5 -1.8, dan GSB 8m.

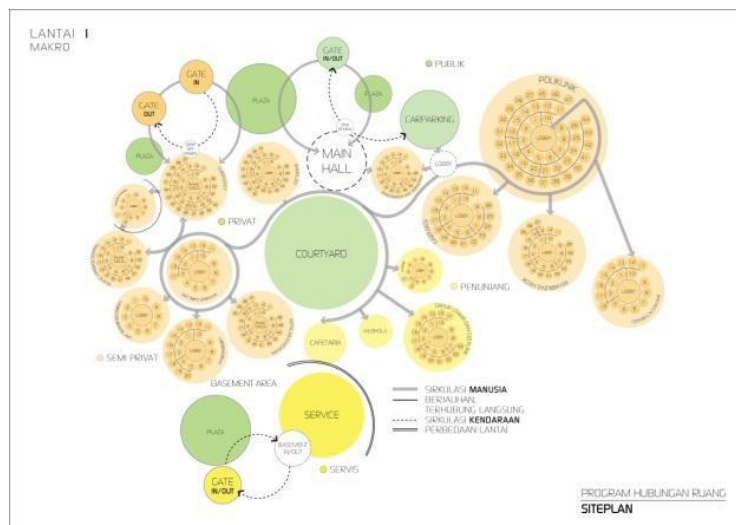
ELABORASI TEMA

Tema yang dipilih dalam perancangan "Rumah Sakit Umum (RSU) kelas A Malang, Jawa Timur, Indo-

nesia" ini adalah "**Serenity**". Sebuah kata yang berkaitan dengan sebuah kedamaian batin dan ketenangan pikiran manusia atau makhluk hidup. Pada dasarnya rumah sakit adalah tempat yang sangat peduli akan kesehatan dan kehidupan, memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin, memulihkan keadaan seseorang pasien menjadi lebih baik. Rumah sakit yang memiliki suasana yang baik dan dibantu oleh elemen elemen alam yang ditata secara baik dalam sebuah bangunan rumah sakit diharapkan mampu memberikan energi positif dan membuat pasien merasakan sebuah kedamaian batin dan ketenangan pikiran sehingga mampu membantu pemulihan terhadap penyakit yang dideritanya.

Dengan memaksimalkan ruang terbuka hijau sebagai sebuah terapi kesehatan alami bagi semua pengunjung dan pasien rumah sakit agar memberikan kenyamanan dan ketenangan, memberikan sebuah makna kehidupan dan harapan.

Proses pendekatan desain arsitektur yang menggabungkan alam dengan teknologi, menggunakan alam sebagai basis desain, strategi konservasi, perbaikan lingkungan, dan bisa diterapkan pada semua tingkatan dan skala untuk menghasilkan suatu bentuk bangunan dan lansekap yang revolusioner dengan menerapkan teknologi dalam perancangannya (Abilawa, academia.edu). Dengan melakukan pendekatan desain arsitektur secara ekologi, diharapkan dapat menciptakan sebuah bangunan yang menyatu dengan alam, mengoptimalkan cahaya, pengudaraan alami, penghijauan lingkungan bangunan dan unsur alami lainnya sehingga memberikan efek kenyamanan visual sehingga memberikan ketenangan bagi pasien yang sedang berada dalam pemulihan.



Gambar 1. Program Hubungan Ruang Siteplan

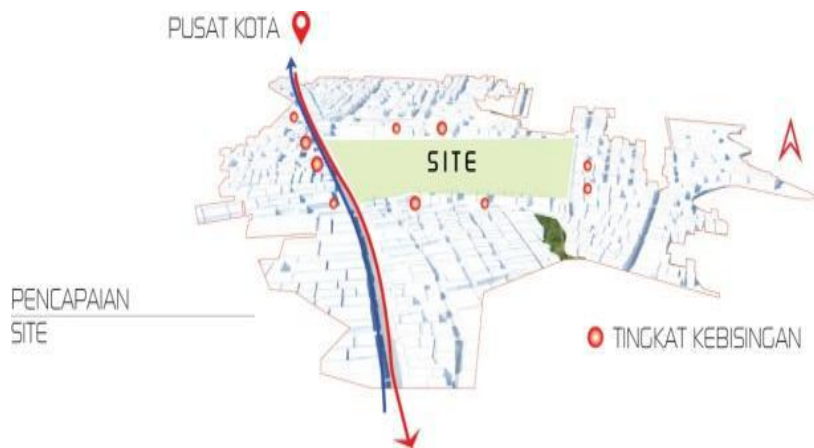
Site terletak di jalan Sudanco Supriadi kec. Kedungkandang Malang, Jawa Timur Indonesia. Dengan luas lahan 7,3 Ha. Berikut merupakan deskripsi site dan sekitar.



Gambar 2. Aksesibilitas Makro



Gambar 3. Lingkungan Sekitar Site



Gambar 4. Analisis Pencapaian Site dan Kebisingan



Gambar 5. Analisis Drainase dan View

HASIL PERANCANGAN

Konsep rancangan zonasi pada perancangan Rumah Sakit Umum (RSU) Tipe A di Malang dibagi beberapa zona, yaitu zona Rumah Sakit Utama, Rumah Sakit privat, penunjang, servis dan parkir. Dalam zona Rumah Sakit Utama dibagi dalam beberapa kelompok ruang secara mikro, yaitu zona Emergency, Pengelola, Penunjang, Transfusi Darah, Instalasi Kebidanan, Ruang Operasi, Ruang Intensif, Radiologi, Rehabilitas Medik, Hemodialisis, Poliklinik, Diagnostik Terpadu, Medical Record, Laboratorium. Perletakan zona dipengaruhi oleh faktor-faktor syarat standar perletakan kelompok ruang berdasarkan peraturan Kementerian Kesehatan, kemudahan sirkulasi dalam mengakses dan rotasi cahaya matahari yang mengenai bangu-

nan. Penempatan Unit Gawat Darurat (UGD) diletakan pada bagian sisi utara bangunan guna mempermudah dalam mengakses bagian *Emergency*, memiliki akses kusus memasuki bagian dalam Rumah Sakit yang terhubung langsung dengan ruang - ruang darurat yang lainnya. Penempatan zona pengelola berada dibagian depan bangunan.

Zona Intensif berada pada bagian belakang dipengaruhi oleh unsur ketenangan, polusi dan lain lain. Bagian poliklinik berada pada bagian selatan bangunan, poliklinik merupakan kelompok ruang yang banyak di kunjungi oleh publik dan dekat dengan kelompok ruang apotik guna memudahkan pasien setelah konsultasi. Akses sirkulasi vertikal dipusatkan di zona tengah bangunan yang terhubung langsung dengan lantai basement hingga lantai teratas dari bangunan sehingga

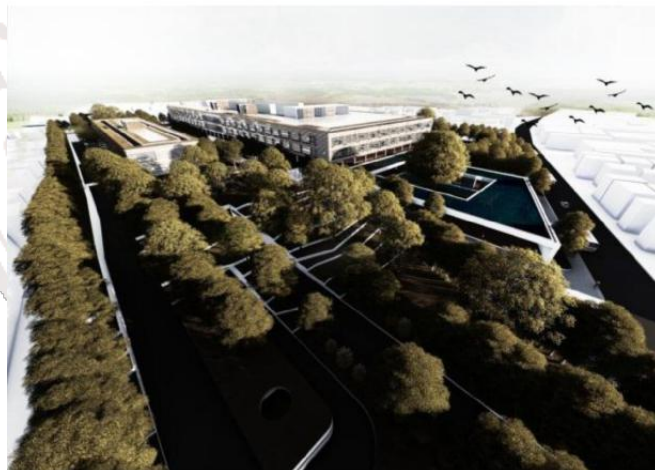
memudahkan pasien dan pengunjung untuk mengakses semua lantai. Memiliki 12 Lift panjang, 4 lift serba guna, 4 tangga darurat dan 2 ramp besar, semua akses vertikal memiliki lobby disetiap lantainya dan memiliki 2 Drop off depan dan belakang pada bagian basement agar pasien dapat mengakses

bangunan lebih mudah dan dekat dengan zona yang dituju.

Berikut adalah hasil rancangan Rumah Sakit Umum Tipe A di Malang, Jawa Timur Indonesia yang merupakan hasil dari proses analisis yang dilakukan.



Gambar 6. Site Plan



Gambar 7. Bird Eye View Rumah Sakit Tipe A Malang

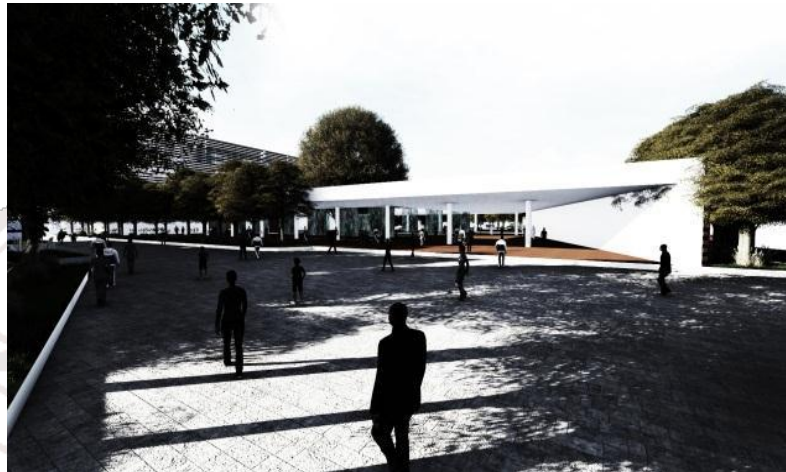
Tata Ruang Luar

Ruang publik outdoor memiliki kontur dan *landscape* yang baik, menciptakan suasana mini hutan tropis. Dengan adanya *landscape* yang sedikit

berbukit dan banyak ditumbuhi pohon diharapkan mampu membawa ketenangan visual maupun pikiran bagi pengguna dan pasien sehingga mampu

membantu pemulihan secara bantuan alami. Tata ruang luar dilakukan dengan menaik turunkan kontur, memaksimalkan penghijauan lingkungan kawasan Rumah Sakit Umum (RSU) tipe A Malang dan memanfaatkan ruang yang tercipta dibawahnya tanpa mengorbankan penghijauan lingkungan yang

dipadukan dengan unsur air pada bagian – bagian tertentu pada penataan tapak, penataan penghijauan tapak dengan ditumbuhi pohon yang rimbun. Dengan konsep tersebut diharapkan pasien mampu merasakan suasana tenang dan nyaman.



Gambar 8. Main Entrance

Hasil Rancangan Bangunan

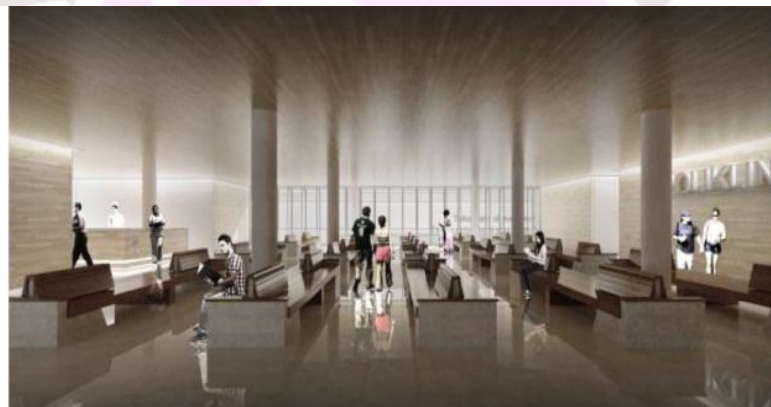
Malang memiliki alam yang berudara sejuk dengan kondisi wilayah yang tidak begitu panas dan memiliki penghijauan yang begitu baik. Bentuk bangunan yang berbasis alam dan mengedepankan fungsi bangunan sebuah bangunan rumah sakit sehingga menghasilkan bentuk massa yang merespon potensi dan menjawab solusi terhadap masalah masalah site yang ada, sebuah bentuk yang dapat memaksimalkan efisiensi terhadap pengolahan lahan yang terbangun. Sebuah bentuk bangunan yang menerapkan makna-makna dari tema yang diambil, memiliki bentukan yang secara konsep dan teknis memiliki nilai fungsional yang baik, baik secara penghijauan, cahaya, dan penerapan konsep-konsep ekologis yang diterapkan pada sebuah

bangunan rumah sakit dengan bentuk yang merespon alamnya. Penerapan unsur-unsur alam seperti kayu, air, dan material-material alami lainnya sehingga menimbulkan warna-warna yang jujur alami.

Pada perancangan Rumah Sakit Umum Tipe A di Malang ini menerapkan konsep rumah panggung, mengangkat massa guna mendapatkan ruang lebih dibawahnya dengan mengaplikasikannya menjadi sebuah taman atau penghijauan baru pada lantai atas. Dengan adanya taman atau penghijauan yang terlindungi ini membuat pasien lebih dekat dengan taman yang memiliki teras air sehingga pasien akan merasa lebih nyaman dan tenang bila berada pada ruang tersebut.



Gambar 9. Main Lobby



Gambar 10. Poliklinik



Gambar 11. Apotik



Gambar 12. Penghubung



Gambar 13. Lantai Pilotis sebagai Courtyard



Gambar 14. Lobi Rawat Inap Umum



Gambar 15. Lobi Rawat Inap Private



Gambar 16. Unit Rawat Inap Kelas III



Gambar 17. Unit Rawat Inap Kelas II



Gambar 18. Unit Rawat Inap Kelas I



Gambar 19. Unit Rawat Inap Kelas VIP



Gambar 20. Unit Rawat Inap Kelas VVIP

KESIMPULAN

Malang memiliki alam yang berudara sejuk dengan kondisi wilayah yang tidak begitu panas dan memiliki penghijauan yang begitu baik oleh karena itu kondisi alam yang ada telah sangat mendukung tema dan konsep yang diambil guna menciptakan sebuah perancangan yang baik, menghasilkan ruang-ruang yang nyaman, baik ruang dalam maupun ruang luar. Konsep perancangan Rumah Sakit Umum tipe A Malang ini sangat berkaitan erat dengan “*Serenity*”, diharapkan desain ini dapat memberikan sebuah kenyamanan dan ketenangan terhadap pengguna dan pasien yang sedang dalam pemulihan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abilawa, Jagal. “Ekologi Arsitektur”. http://www.academia.edu/7257304/ekologi_arsitektur_menuju_perancangan_arsitektur_hemat_energi_dan_berkelanjutan
- [2] ArchDaily. “El Carmen Hospital Maipu”, 28 Januari 2015. <http://www.archdaily.com/591651/el-carmen-hospital-maipu-bbats-consulting-and-projects-slp-murtinho-raby-arquitectos>
- [3] Azwar, A. 1995. Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Yayasan Penerbitan IDI: Jakarta.
- [4] Damly, H. 1998. Rumah Sakit, Tenaga Kesehatan Dan Pasien. Penerbit Sinar Grafika: Jakarta
- [5] Depkes. 2001. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta.
- [6] Depkes. 2009. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Sekretariat Negara: Jakarta
- [7] Mohamad, Irwansyah. 2014. Penentuan Rumah Sakit Kelas D di Kabupaten Bangkalan.
- [8] Richards, Deicke. “Sunshine Coast University Hospital Master Plan”. <http://www.deickerichards.com.au/project/sunshine-coast-university-hospital-master-plan/>